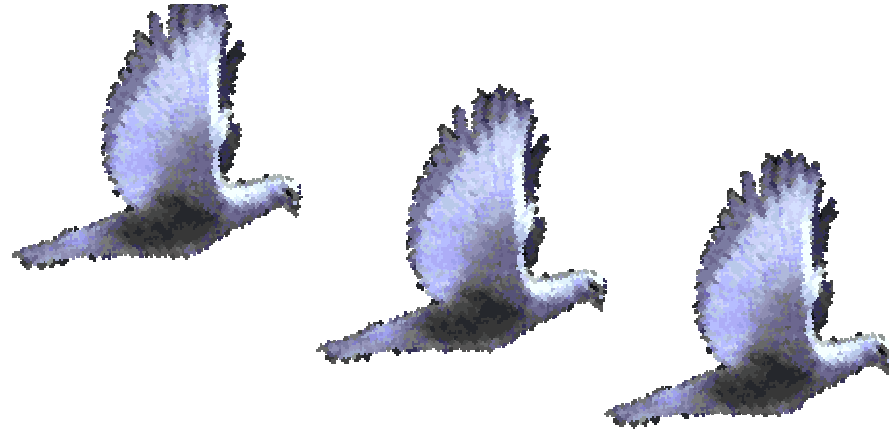


Bermain dan Belajar

Oleh: Nur Hayati, M.Pd

ACUAN TEORITIK




Hakikat Bermain

- ❖ **Vygotsky** (1978) bermain sebagai (1) *'an activity that give pleasure to the children'*. (2) kegiatan yang dapat membuat anak belajar *how to develop intellectually and society*.
- ❖ **Montessori**: bermain berarti berbicara mengenai anak tentang *'how to be human'*.
- ❖ **Froebel**: bermain adalah *'a tool through which young children might learn about the path of unity'*.

- **Montessori**, menekankan bahwa ketika anak bermain, ia akan mempelajari dan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya
- **Froebel**, menyatakan bahwa setiap benda yang dimainkan berfungsi sesuai dengan imajinasi anak. Melalui imajinasinya ia akan memperoleh konsep-konsep bahasa seperti 'sama atau 'lain'. Kalau itu terjadi pada diri anak berarti anak belajar.

- **Piaget** menjelaskan bahwa Perkembangan bermain berkaitan dengan perkembangan kecerdasan seseorang.
- **Vygotsky** yang juga dikutip Tedjasaputra (2001) menekankan bahwa bermain mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognisi seorang anak.
- Menurut Vygotsky seorang anak belum dapat berpikir abstrak karena bagi mereka makna dan objek menjadi satu. Melalui bermain ia akan dapat memisahkan makna dengan objek sebenarnya.

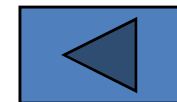
PERKEMBANGAN BERMAIN MILDRED PARTEN (1932)

- a. Unoccupied Play
 - b. Solitary Play
 - c. Onlooker Play
 - d. Paralel Play
 - e. Assosiative Play
 - f. Cooperative Play
- Nonsocial Play**
- 



1. Unoccupied Play

- Anak lebih banyak bermain dengan anggota keluarga
- Banyak bermain dengan diri sendiri
- Tidak ikut bermain dengan orang lain hanya mengamati jika tertarik
- Jika tidak tertarik :
 - Anak sibuk akan sibuk sendiri
 - Hanya berkeliling tanpa tujuan



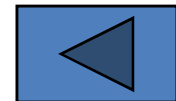
2. Solitary Play

- Anak sibuk bermain sendiri
- Tidak mengganggu kehadiran anak lain
- Bersifat egosentris
- Bermain yang berbeda dari temannya



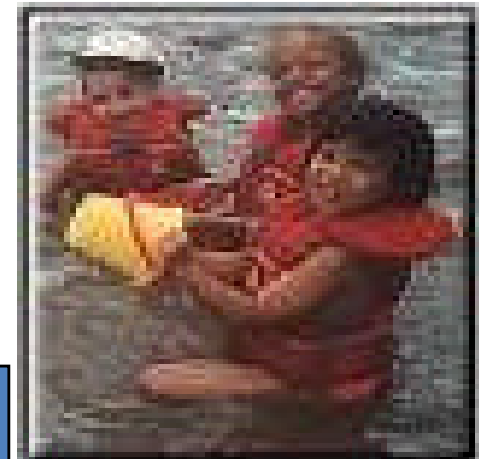
3. Onlooker Play (usia 2 tahun)

- Hampir sebagian besar waktu bermain anak hanya
- untuk mengamati anak lain bermain
- Selalu mengomentari anak yang bermain, tetapi tidak ikut bermain
- Anak mulai bermain dengan anak lain tetapi belum
- bermain bersama, komentarnya jauh dari topik
- permainan yang dibicarakan temannya



4. **Paralel Play**

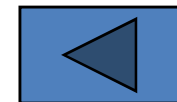
- Mulai terjadi percakapan seputar hal yang dimainkan
- Saling bertukar alat permainan
- Anak bermain sendiri, dengan sendirinya aktivitas tersebut membawa berinteraksi dengan teman lainnya
- Melakukan kegiatan sendiri-sendiri, waktunya bersamaan dengan temannya
- Mulai bermain secara berteman tetapi belum bekerjasama





5. Associative Play (usia prasekolah)

- Mulai ada interaksi antar anak yang bermain tetapi belum ada kerjasama
- Saling tukar alat permainan
- Hanya mengomentari hasil kerja masing-masing bukan milik temannya
- Mulai dapat bermain dalam kelompok



6. Cooperative Play (usia 5 tahun)

- Jarang bermain sendiri
- Bermain bersama dan kerjasama
- Ada pembagian tugas dan peran
- Permainan berupa games untuk kompetisi

